

ANALISIS KESESUAIAN WISATA DAN DAYA DUKUNG KAWASAN WISATA DI PANTAI GLAGAH, KALURAHAN GLAGAH, KAPANEWON TEMON, KABUPATEN KULON PROGO, PROVINSI D.I. YOGYAKARTA

Oleh:

Arya Dipa Aristo Putra

114180007

INTISARI

Pantai Glagah merupakan salah satu wisata pantai yang terletak di Kulon Progo yang termasuk kedalam Kawasan Strategis Pariwisata Daerah (KSPD) dimana didalamnya terdapat daya tarik wisata alam pantai dengan di dukung oleh wisata kuliner tepi laut dan surga makanan hasil laut (*Seafood Paradise*). Pantai Glagah memiliki potensi bencana berupa gelombang pasang dan belum memenuhi peraturan mengenai batas sempadan pantai. Batas sempadan pantai yakni 100 m dari titik pasang tertinggi ke arah daratan. Selain itu, peningkatan jumlah wisatawan menjadi salah satu alasan dalam menganalisis daya dukung kawasan agar dapat berwisata dengan aman dan nyaman. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis tingkat kesesuaian wisata, menganalisis daya dukung kawasan, dan memberikan arahan pengelolaan di pantai tersebut.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dan kualitatif. Data diperoleh melalui metode survei dan pemetaan, uji laboratorium, analisis deskriptif dan matematis berupa skoring serta wawancara. Parameter kesesuaian wisata terdiri dari kedalaman perairan, lebar pantai, tipe pantai, kemiringan pantai, kecepatan arus, material dasar perairan, kecerahan perairan, biota berbahaya, ketersediaan air tawar, dan tutupan lahan. Perhitungan daya dukung kawasan dan faktor koreksi berdasarkan karakteristik daerah penelitian.

Berdasarkan hasil perhitungan analisis kesesuaian wisata dan daya dukung kawasan di Pantai Glagah, didapatkan hasil Indeks Kesesuaian Wisata (IKW) sebesar 64,90% yaitu Sesuai (S2). Daya dukung kawasan fisik di Pantai Glagah dapat menampung pengunjung sebanyak 2.510 orang/hari dengan luas 47.006 m² dan daya dukung riil dapat menampung wisatawan sebanyak 181 orang/hari, nilai tersebut telah melampaui nilai daya dukung kawasan (DDK) di Pantai Glagah. Upaya pengelolaan yang dapat dilakukan di Pantai Glagah yaitu melakukan relokasi bangunan yang masih berada di sempadan pantai dengan pendekatan teknologi berupa pemilihan jenis pondasi yang tepat guna, rekayasa pelindung pantai (*floating breakwater*) untuk mengurangi ombak besar, pendekatan sosial ekonomi dengan melakukan sosialisasi kepada masyarakat dan pendekatan institusi.

Kata Kunci: Daya Dukung Kawasan, Kesesuaian Wisata, Pantai, Wisata.